BAB II

BIODATA DAN SEJARAH PERUSAHAAN

2.1. Biodata Perusahaan

Office : Jl. Muararajeun Baru V No. 3

TLP/fax (022) 7102745

E – mail : muaraadv@bdg.centrin.net.id

Workshop : JL. Papanggungan No. 7 Bandung

2.2. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Perusahaan Muara advertising pada mulanya dirintis oleh keluarga Bapak.Iman Bayanulloh yang tepatnya pada tanggal 2 September 1994 yang bertempat di Jl. Muararajeun Baru V No. 3 Bandung .

Pada tahap awal, perusahaan ini belum terlihat ada kemajuan tetapi mulai bulan April 1995 ada terobosan baru yang membawa angin segar bagi perkembangan perusahaan yaitu dengan adanya pesanan/order dari salah satu perusahaan yaitu membuat promo out door .

Dari pengalaman tersebut maka mulailah perusahaan Muara advertising terdengar oleh para pelaku ekonomi, mulailah berdatangan pesanan/ order dari berbagai perusahaan yang diantaranya :

- Bank Bukopin
- Perusahaan teh botol SOSRO

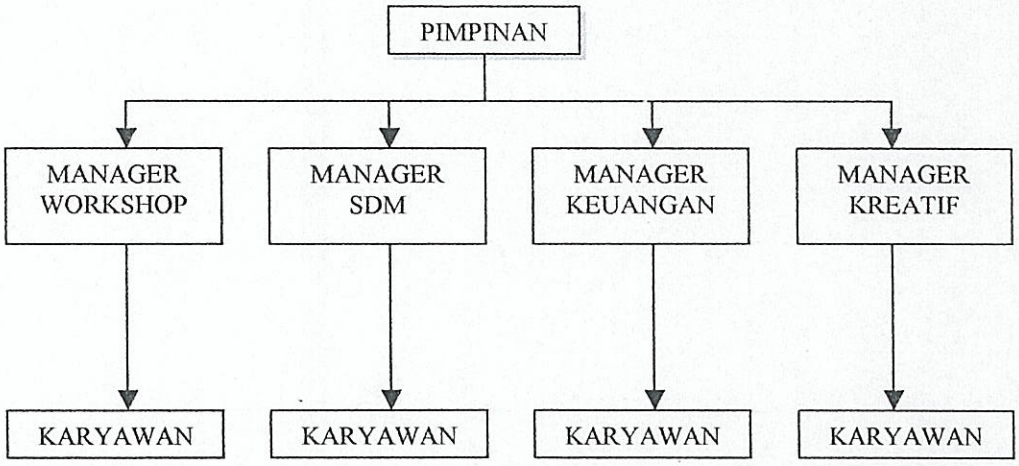
- RCTI
- Marlboro event

Dari sekian banyaknya pesanan , perusahaan Muara advertising telah berhasil membuat billboard yang paling besar di antara billboard yang pernah di buat sebelumnya yaitu dengan besar ukuran 11,5²m x 20²m yang ditempatkan di daerah kabupataen Ciamis.

Dengan banyaknya pesanan-pesanan yang diterima oleh perusahaan Muara advertising, sehingga mengalami kemajuan juga mengalami ledakan pesanan. Dengan adanya ledakan pesanan terhadap perusahaan Muara advertising, maka perusahaan ini mengadakan rekrutmen tenaga kerja dan berubahlah perusahaan tersebut dari pola kekeluargaan menjadi perusahaan biasa dengan tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga sehingga terjadilah perubahan manajemen perusahaannya yaitu pada tahun 1998 bahkan sampai sekarang ini sudah mempunyai kantor dan workshop dengan jumlah karyawan sebanyak 20 orang .

2.3. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi perusahaan Muara advertising terdiri dari 4 unit yang dipimpin oleh seorang pimpinan dengan bagan organisasi sebagai berikut :



Dilihat dari bagan struktur organisasi, perusahaan Muara advertising memiliki 4 unit manager yang semuanya ini bertanggung jawab kepada pimpinan.

- **Manager Workshop**

  Manager workshop mempunyai karyawan yang bertugas mengerjakan di bidang penggambaran, bagian pembuatan mall, bagian konstruksi.

- **Manager Sumber Daya Manusia**

  Manager ini bergerak di bidang personalia yaitu yang bersangkutan dengan masalah tenaga kerja baik itu tenaga stap maupun karyawan selain itu juga manager sumber daya manusia mempunyai tugas dalam pengdaan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan disiplin ilmunya baik itu menambah maupun mengurangi teaga kerja.

- **Manager Keuangan**

  Manager keuangan bertugas dalam pengelolan dan pengawasan di bidang keuangan yang diantaranya :

1. Mengenai pembayaran insentif karyawan
2. Pembelanjaan perusahaan
3. Pengeluaran rutin
4. Penerimaan pendapatan

- **Manager kreatif**

  Manager kreatif adalah manager yang menghimpun seluruh karyawan yang mempunyai keahlian dalam bidang gambar.

2.4. Job Descripsi

Perusahaan Muara Advertising bergerak dalam bidang reklame khususnya mengelola media out door atau media luar ruang yang diantaranya yaitu billboard, neonsign, neonbox.

Kata reklame berasal dari bahasa latin *reclomos*, (re=berulang clomos=panggilan) secara harfiah, reklame berarti panggilan yang berulang-ulang, sedangkan pengertian reklame secara umum adalah: media propaganda yang berfungsi untuk menawarkan, mengajak, menghimbau kepada masyarakat banyak, dengan adanya reklame diharapkan masyarakat bisa mengetahuinya.

Kita mungkin pernah melihat jenis reklame (iklan) yang terpampang di pinggir jalan, biasanya dalam reklame itu terdapat gambar barang yang ditawarkan, dan dilengkapi dengan kata-kata itu bersifat pujian yang berlebihan, karena tujuannya untuk membujuk masyarakat agar mau membeli barang itu.

Jadi, reklame atau iklan itu ada yang bersifat komersial, yaitu yang berhubungan dengan masalah perdagangan (bisnis). Dan ada pula yang bersifat sosial, yakni yang berhubungan dengan masalah kemasyarakatan.

Baik reklame komersial maupun reklame sosial bisa dibuat dalam tiga bentuk :

a. Ada yang dibuat dalam bentuk gambar dan tulisan, yaitu yang sering kita lihat dipinggir-pinggir jalan. Ada yang berbentuk poster, sepanduk, pamflet, billboard, dll.
   Reklame seperti ini disebut reklame visual.
b. Ada yang dibuat dalam bentuk suara, yaitu reklame atau iklan yang sering kita dengar di radio. Reklame ini disebut reklame audio.
c. Ada yang disebut dengan cara memadukan unsur gambar dan suara sekaligus, reklame seperti ini disebut reklame audio-visual. Contohnya reklame yang sering diputar dibioskop atau televisi.

Mengingat fungsi reklame untuk mengajak masyarakat, maka bentuk dan isi reklame itu harus menarik dan mudah dimengerti. Untuk itu harus diusahakan agar reklame yang kita buat bisa menggambarkan seluruh gagasan yang akan disampaikan. Disamping itu harus

diciptakan gambar dan huruf yang baik, Agar masyarakat tertarik untuk melihat dan membacanya.

Agar tercipta reklame yang baik, kita harus memperhatikan beberapa hal berikut ini :

1. Bentuk Gambar

Sebelum membuat gambar reklame, baik dalam bentuk poster, spanduk, maupun billboard, kita harus mengetahui dulu isi gagasan yang akan disampaikan melalui reklame itu. Sebab gambar-gambar reklame harus *mencerminkan* inti gagasan yang akan disampaikan. Misalnya kita akan membuat billboard yang berisi himbauan untuk melestarikan hutan. Gambar yang harus kita buat tentu saja gambar pepohonan yang mencerminkan hutan. Kemudian gambar itu dilengkapi dengan kata-kata sebagai penjelas. Setelah masyarakat melihat billboard itu diharapkan mereka langsung mengerti maksudnya. Dengan kata lain, gambar billboard harus *komunikatif.*

Dalam hal-hal tertentu, sebenarnya kita bisa menyampaikan suatu gagasan kepada orang lain dalam bentuk gambar saja, tanpa kata-kata. Bahkan ada kalanya lebih mudah dimengerti oleh orang lain. Mengapa demikian? Karena ada dasarnya gambar itu bisa bercerita. Tetapi pembuatannya harus benar-benar dipertimbangkan dengan baik, agar tidak terjadi salah pengertian.

Misalnya rambu-rambu lalu lintas. Kebanyakan rambu-rambu lalu lintas dibuat dalam bentuk gambar, tanpa kata-kata. Kita pernah melihat rambu lalu lintas yang dibuat dalam bentuk gambar mobil yang memakai tanda silang. Meskipun tidak dilengkapi kata-kata kita mengerti maksudnya, bahwa kendaraan beroda empat dilarang masuk.

Menyampaikan gagasan dalam bentuk gambar mempunyai beberapa keuntungan. *Pertama* , gambar bisa dimengerti oleh siapapun. Maksudnya, meskipun orang asing yang tidak mengerti bahasa Indonesia bisa memahami maksud sebuah gambar. *Kedua*, untuk

memahami maksud sebuah gambar diperlukan waktu yang relatif singkat. Dengan sekali melihat saja orang bisa mengerti maksudnya. *Ketiga,* pada umumnya gambar lebih menarik daripada tulisan, sehingga masyarakat lebih tertarik untuk melihatnya.

Untuk menciptakan gambar billboard yang menarik, sebaiknya kita buat gambar yang bersifat dekoratif (tidak naturalistis). Pewarnaannya pun tidak perlu meniru warna alam. Bisa saja kita buat gambar itu dengan warna-warna yang menarik/menyolok sehingga menarik perhatian orang.

Misalnya: Dalam sebuah billboard kita akan menggambarkan beberapa batang pohon. Pohon-pohon itu sebaiknya kita gambarkan dalam bentuk stilasi (bentuk yang digayakan), sehingga hasilnya lebih indah. Tetapi kesan pohonnya harus tetap kelihatan.

2. Bentuk Huruf

Kita semua telah menyadari betapa besarnya manfaat huruf dalam kehidupan manusia. Dengan ditemukannya huruf, kebudayaan bisa berkembang lebih cepat. Hal ini disebabkan karena pengalaman atau penemuan-penemuan seseorang bisa disampaikan kepada orang lain diseluruh dunia, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Ilmu pengetahuan bisa disebarluaskan dalam waktu yang relatif singkat. Dengan adanya huruf kita bisa menyampaikan apa yang ada dalam pikiran kita kepada orang lain, tanpa harus bertemu dengan orang itu. Selain itu kita bisa mengabadikan semua peristiwa dalam bentuk catatan tertulis.

Kita mengenal beberapa jenis huruf. Diantaranya hurup latin, hurup Arab , huruf Cina, huruf jepang , dll. Pada dasarnya semua huruf itu memiliki fungsi yang sama yaitu untuk mewujudkan buah pikiran kita kedalam bentuk bahasa tulisan.

Dalam pembuatan reklame (khususnys reklame visual), hurup merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Karena pada umumnya, gagasan atau pesan yang akan

PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

disampaikan akan diungkapkan dalam bentuk bahasa tulisan. Oleh karena itu bentuk huruf dalam reklame harus jelas, sehingga mudah dibaca.

Bentuk huruf yang mudah dibaca adalah bentuk huruf yang polos tanpa kaki (tidak banyak variasi). Jenis huruf lebh mudah dibaca karena perhatian si pembaca tidak terganggu oleh bentuk-bentuk variasinya.

3. Pewarnaan

Telah diuraikan dimuka bahwa secara keseluruhan bentuk reklame itu harus menarik perhatian orang. Untuk itu selain huruf dan bentuk gambarnya yang harus baik, pewarnaannya pun harus ditata sedemikian rupa sehingga mempunyai daya tarik tersendiri. Perlu diingat bahwa warna bisa digunakan untuk menarik perhatian orang. Sebuah billboard yang berwarna lebih menarik daripada yang dibuat hitam putih.

Pewarnaan dalam pembuatan billboard sebaiknya memperhatikan beberapa petunjuk berikut ini :

a. Pemulasan harus rata
b. Warna-warna yang digunakan sebaiknya warna-warna kontras. Warna latar belakang (Background), warna gambar, dan warna huruf, sebaiknya dibuat dengan warna-warna yang bertentangan.

4. Penggunaan Bahasa

Dalam sebuah reklame khususnya billboard, bahasa merupakan unsur yang sangat menentukan dalam penyampaian suatu gagasan. Karena pada umumnya bahasa tulisan lebih mudah dimengerti daripada *bahasa simbolis* yang dibuat dalam bentuk gambar. oleh karena itu kita harus bisa memanfaatkan unsur bahasa ini dengan baik agar reklame yang kita buat mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Bahasa dalam billboard tentu saja berbeda dengan bahasa percakapan sehari-hari. Bahasa billboard benar singkat, tetapi

harus mencakup isi gagasan yang akan disampaikan. Dengan demikian bahasa billboard tidak perlu panjang dan bertele-tele sehingga orang bosan membacanya.

1. Penempatan Billboard

Agar billboard yang kita buat bisa dibaca orang sebanyak-banyaknya, maka billbord itu harus kita pasang ditempat-tempat yang banyak dikunjungi orang. Misalnya dipusat-pusat perbelanjaan, ditempat-tempat hiburan atau ditempat rekreasi. Tetapi perlu diingat, jangan sampai pemasangan billboard itu merusak keindahan lingkungan. Oleh karena itu sebelum billboard itu dipasangkan, harus mendapat ijin dulu pemerintah setempat atau pemilik bangunan yang akan di pasangi billboard itu.

2.4.1. Desain

Desain adalah konsep rancangan atau sketsa yang dituangkan ke dalam suatau media. Di dalam proses pembuatan billboard desain merupakan bagian paling awal yang dikerjakan, pekerjaan yang dilakukan oleh seorang desainer yaitu membuat desain gambar sesuai dengan pesanan/ orderan yang diminta, hasil desain sangat menentukan hasil akhir pembuatan Billboard. Setelah hasil desain gambar selesai, maka langkah selanjutnya desain tersebut diajukan kepada pemesan untuk diminta persetujuan dan apabila telah disetujui, maka proses selanjutnya hasil desain diserahkan ke bagian pembuatan Mall (workshop) .

2.4.2. Bagian Pembuatan Mall

Bagian pembuatan mall bertugas untuk membuat cetakan (Mall) dengan menggunakan alat bantu komputer baik itu dalam pembuatan gambar maupun tulisan dengan melihat desain gambar yang sudah disetujui oleh pemesan. yang kemudian gambar tersebut di cetak ke dalam lembaran-lembaran yang mana apabila disatukan menjadi ukuran yang

sebenarnya. Sehingga dapat mempercepat dan mempermudah proses pembuatan mall. Adapun alat-alat yang dipergunakan dalam pembuatan mall adalah sebagai berikut :

1. Komputer
2. Printer
3. Plester
4. Lem
5. Pensil
6. Spray moon
7. Mistar

Apabila proses pembuatan mall sudah jadi maka langkah selanjutnya dilakukan penempelan keatas papan (board).

2.4.3. Bagian Gambar (Visualizer)

Bagian ini mempunyai peranan penting dalam pembuatan billboard, yaitu sebagai visualizer, pekerjaan yang dilakukan yaitu memindahkan gambar kedalam board (papan) dengan menggunakan media yang disebut dengan *air brush* alat bantu yang dipakai yaitu pen brush dan spray gun, benda ini merupakan alat yang digunakan dalam proses menggambar dan juga menggunakan alat bantu yang disebut kompresor, dan memiliki titik ketajaman dengan diameter 0,3 mm. Dalam melakukan pekerjaannya seorang visualizer membutuhkan konsentrasi penuh dan dibutuhkan keahlian dalam menggunakannya.

Bahan yang digunakan untuk penggambaran :

1. Cat duko
2. Tiner
3. Alumunium
4. Ampelas

5. Dempul
6. Kumpon
7. Pernis (clear coat)

Langkah pertama proses penggambaran, terlebih dahulu papan (board) di ampelas supaya pori - pori papan tersebut timbul sehingga dapat meyerap cat dengan baik, selanjutnya diberikan meni, yang berpungsi sebagai cat dasar. Setelah pengecatan dasar selesai maka proses selanjutnya adalah memulai penggambaran, dan untuk melindungi gambar tersebut agar tidak cepat memudar maka diberikan pernis (clear coat).

2.4.4. Bagian Konstruksi Rangka

Pada bagian konstruksi ini dalam pekerjaannya di lakukan di bagian workshop dengan mengikuti desain yang telah ditetapkan, pembuatan konstruksi ini dimulai dari pengecekan bahan-bahan yang akan digunakan baik itu untuk rangka maupun tiang penyangga. Adapun alat-alat yang digunakan dalam pembuatan konstruksi antara lain adalah sebagai berikut:

- Gergaji besi
- Mesin pemotong pipa
- Gurinda
- Bor listrik
- Palu
- Las listrik
- Tang
- Obeng.

Bahan yang digunakan untuk membuat konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Pipa besi
- Besi kotak
- Besi plat
- Besi siku
- Skrup
- Dempul

1.4.5. Deskripsi Tempat Kerja

Dalam pelaksanaan praktek kerja pada perusahaan Muara advertising selama dua minggu berturut-turut. Minggu pertama praktek ditempatkan di bagian workshop, yang terletak di *Jl.. Papanggungan No. 7 – Bandung* dengan memiliki luas bangunan 10m² x 25m². Selama satu minggu di bagian workshop, penulis mendapatkan banyak tambahan ilmu dan wawasan desain pada dunia praktek atau dunia kerja, dimana sebelumnya penulis hanya mendapatkan teori pada saat kuliah, Pada perusahaan tersebut penulis ikut berpartisipasi dalam proses pembuatan Billboard .

Setelah selama satu minggu berada di workshop, penulis beralih kebagian kantor yang terletak di Jl. Muararajeun Baru V No.3 , dibagian kantor ini penulis diberi tugas untuk membuat desain gambar sesuai dengan permintaan konsumen, yang selanjutnya diserahkan ke bagian workshop. Di dalam kegiatan tersebut kami banyak mendapatkan pengetahuan khususnya mengenai proses mendesain gambar.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM